

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan, bahasa Indonesia adalah bahasa yang resmi digunakan. Hal ini mengandung makna yang sangat penting dalam bahasa Indonesia tidak tergantikan oleh bahasa apapun. Dalam sebuah pembelajaran, siswa harus mampu menerapkan empat keahlian berbahasa yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara.<sup>1</sup> Tetapi, beberapa siswa di sekolah tidak menunjukkan empat keahlian berbahasa secara baik. Hal ini dapat dilihat saat siswa berbicara di muka umum, mereka belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Sebagai calon guru, seharusnya bisa mengembangkan empat keahlian berbahasa sehingga siswa dapat menerapkannya dalam berkomunikasi dan menyampaikan pikirannya. Dalam penelitian ini, salah satu keterampilan yang akan dikaji yaitu keterampilan membaca pada siswa di sekolah dasar.

Membaca merupakan kegiatan meresensi, menganalisis, menafsirkan atau menginterpretasikan yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan dari penulis melalui media tulisan. Membaca adalah

---

<sup>1</sup>Sri Pamungkas, *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif Dilengkapi Dengan Teori, Aplanalisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini* (Yogyakarta: CV Andi Affset, 2012).

kegiatan yang baik. Untuk saat ini semua orang tua dan semua kalangan masyarakat menegerti bahwa seharusnya anak-anak atau generasi muda saat ini harus ditekankan untuk aktif membaca. Cara meningkatkan kemampuan membaca pada anak terutama pada jenjang sekolah dasar adalah harus selalu mengenalkan buku disetiap kegiatannya. Namun, tidak semua anak mempunyai rasa kesukaan dalam membaca buku, terutama pada buku pelajaran.<sup>2</sup>

Kegiatan pembelajaran membaca dengan strategi di kelas perlu dirancang dengan secara cermat, agar setelah membaca siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan memahami secara keseluruhan isi bacaan baik tersurat maupun tersirat.<sup>3</sup>Namun setelah diamati di beberapa sekolah dasar, masih banyak siswa yang belum terampil dalam membaca. Khususnya di SDN 13 Kota Serang pada siswa kelas IV-B setelah dilakukan observasi, ternyata masih banyak siswa yang belum terampil dalam membaca. Kurangnya pemanfaatan media juga menjadi faktor siswa dalam kegiatan membaca di kelas. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa, diantaranya siswa kecanduan gadget, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca, kemudian fasilitas di sekolah kurang memadai.

---

<sup>2</sup>Sridaningsih Sridaningsih, *Jurus Epic Happy Membaca* (Sidoarjo: Embrio Publisher, 2017).

<sup>3</sup>Darmadi Darmadi, *Membaca Yuk (Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini)* (Yogyakarta: Guepedia Publisher, 2018).

Selain itu bahan bacaan juga memengaruhi dalam kemampuan membaca karena jika bahan ajar yang diberikan terlalu sulit siswa menjadi enggan untuk membaca. Tetapi, jika bahan bacaannya menarik maka siswa akan memiliki minat dalam membacanya. Selain itu, media dalam pembelajaran membaca juga banyak yang belum dimanfaatkan oleh guru.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran juga dapat menyebabkan siswa enggan untuk belajar karena media pembelajaran dikelas membosankan. Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting dan berfungsi secara efektif dalam masyarakat terpelajar.

Membaca juga merupakan salah satu keahlian yang harus dikuasai peserta didik.<sup>4</sup>Khususnya pada anak sekolah dasar di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Masih banyak siswa sekolah dasar yang kurang terampil dalam membaca ataupun memahami bacaan, khususnya pada siswa kelas IV. Padahal seharusnya mereka sudah menguasai keterampilan membaca tersebut.

Menurut Umardi dalam buku “Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Kompetensi Guru”, tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti

---

<sup>4</sup>Maria Johana and Ari Widayanti, “Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Yang Komunikatif Bagi Siswa SMP” (2007).

meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan serta megembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Pada era globalisasi dengan kemajuan Iptek yang semakin pesat, hal ini juga berpengaruh pada pentingnya seorang guru untuk meningkatkan dan mampu menampilkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik peserta didik.<sup>5</sup>

Menurut pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik membuat media pelajaran adalah suatu keharusan supaya bisa meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun keahlian membaca sudah dipelajari sejak lama, namun hasil yang dicapai belum memuaskan. Terutama pada buku pelajaran yang disediakan di sekolah, buku pelajaran di sekolah hanya berisi bacaan-bacaan yang terkesan membosankan karena isinya yang tidak banyak gambar, berwarna, dan bahasanya terkadang sulit dimengerti. Hal ini membuat siswa menjadi tidak semangat membaca dan tidak gemar membaca. Guru dapat menjadi fasilitator yang memberi semangat kepada anak didiknya untuk terus membudayakan membaca, meningkatkan kesadaran siswa, membangun rasa percaya diri dan melibatkan diri pada siswa.

---

<sup>5</sup>Das Salirawati, *Solusi Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Perpustakaan Nasional : atalog Dalam Terbitan (KDT), 2018).

Penelitian sebelumnya menyebutkan penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa ialah bahwa bacaan yang sulit dipahami oleh siswa, penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang menarik minat dan perhatian siswa sehingga membuat siswa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran, dimana guru memberikan bahan bacaan kemudian meminta siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai bacaan sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa pada standar kompetensi membaca, nilai rata-rata kelas untuk kemampuan membaca pemahaman adalah 65,19 dan hanya 12 orang siswa yang nilainya di atas KKM atau >69 yang berarti persentase ketuntasan klasikalnya adalah 48% masih jauh dari standar persentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar 85%. Kemampuan membaca perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang tepat agar dapat membangun siswa untuk terlibat aktif di kelas.<sup>6</sup>

Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang tepat agar dapat membangun siswa untuk terlibat aktif di kelas diantaranya menciptakan media pembelajaran. Media

---

<sup>6</sup>Yunita Widya Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Siswa Kelas V SDN 2 Wakul Tahun Ajaran 2013/2014" (Thesis, Universitas Mataram, 2014).

sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar terutama meningkatkan keterampilan membaca. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilakukan melalui media apa saja baik seperti majalah, buku, atau surat kabar. Salah satu media yang banyak dikembangkan yaitu media komik. Media komik merupakan salah satu media visual komunikatif dalam membaca, karena penggunaan media komik dapat memfokuskan dan menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Media komik membantu siswa mendapatkan gambaran visual dari bahan bacaan yang dibacanya. Komik dapat dijadikan pilihan sebagai media untuk mengatasi kejenuhan siswa ketika membaca bacaan yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan membantu siswa untuk mempunyai gambaran terhadap isi bacaan sehingga membuat siswa mudah paham dan mengerti terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, media komik yang akan dikembangkan berupa komik yang berisi tentang tema keberagaman budaya pada pembelajaran IPS di Kelas IV.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Rosi Lestari, hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan perbedaan hasil nilai rata-rata tes keterampilan membaca intensif antara kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media komik lebih baik dari pembelajaran yang menggunakan media teks. Karena

berdasarkan hasil rata-rata tes keterampilan membaca intensif siswa kelas eksperimen yaitu 84,63 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil keterampilan membaca intensif siswa kelas sebesar 75,56. Hal tersebut didukung oleh hasil pengamatan siswa selama berlangsungnya pembelajaran, didapatkan beberapa informasi di antaranya bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik siswa memiliki semangat yang besar dalam membaca materi yang diajarkan.<sup>7</sup>

Komik di Indonesia sangat beragam, komik dapat dikembangkan sebagai produk yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah dasar sebagai bahan bacaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Pada penelitian ini, media komik yang akan dikembangkan yaitu komik yang bertema “Keberagaman Suku Bangsa” pada pelajaran IPS Kelas IV. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, komik yang dipakai hanya berupa bahan bacaan yang di khususkan untuk anak sekolah dasar namun isinya tidak terdapat pelajaran yang ada di kelas. Namun pada penelitian ini, komik yang dibuat disesuaikan dengan pelajaran yang terdapat di buku tematik kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran IPS tema Keberagaman Suku Bangsa.

---

<sup>7</sup>Rosi Lestari, “Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Kelas III SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa dikelas IV masih kurang
2. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku-buku mata pelajaran
3. Siswa lebih menyukai bahan bacaan yang berisi visual dan berwarna
4. Kurangnya fasilitas atau media yang memadai untuk siswa dalam kegiatan membaca

## **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah;

1. Produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar berupa komik
2. Komik yang akan dikembangkan yaitu komik berisi mata pelajaran IPS
3. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana pendekatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media komik?



2. Bagaimana efektivitas media komik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar?
3. Apakah pengembangan media komik dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas IV?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan pembelajaran membaca pada pengembangan media komik
2. Untuk mengetahui efektivitas media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas IV

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan komik agar keterampilan membaca siswa dapat meningkat. Selain itu, dengan

adanya pembelajaran menggunakan media komik siswa dapat tertarik untuk membaca.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik dengan adanya media komik. Selain itu, dengan adanya media komik guru dapat terbantu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswanya.

## 3. Bagi Institusi

Universitas memiliki referensi utama mengenai keterampilan membaca dengan menggunakan media komik bagi mahasiswa yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap pemahaman keterampilan membaca.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka, terdiri dari kajian teori dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode penelitian, terdiri dari tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, teknik penelitian data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian data dan pembahasan, terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.